

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sosial dan psikologis yang dialami oleh individu¹. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah memahami cara pengguna TikTok memberi makna dan membentuk standar dalam memilih pasangan berdasarkan konten yang mereka konsumsi di *platform* tersebut. Penelitian ini menitikberatkan pada aspek-aspek seperti persepsi, interpretasi individu, serta proses berpikir subjektif yang tidak dapat dijelaskan melalui angka menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang kaya mengenai hubungan antara media sosial dan dinamika psikososial dalam pemilihan pasangan, terutama melalui perspektif Teori Kognitif Sosial yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini.

¹ Gumilar Rusliwa Somantri, 'Memahami Metode Kualitatif', *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9.2 (2005), 57 <<https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>>.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa tempat ini memiliki akses yang cukup terhadap media sosial, khususnya TikTok, di kalangan remaja dan dewasa muda, terutama perempuan. Selain itu, kawasan ini juga memiliki karakteristik sosial dan budaya yang menarik untuk diteliti, karena dalam proses pemilihan pasangan, nilai-nilai lokal masih berperan, meskipun mulai mengalami pergeseran akibat pengaruh media digital. UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu yang akan dijadikan lokasi penelitian akan dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti tingginya jumlah pengguna aktif TikTok, tingkat keterbukaan terhadap media sosial, serta ketersediaan informan yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Waktu penelitian

Proses penelitian berlangsung dari 26 Februari 2026 – 04 Mei 2026, bergantung pada situasi di lapangan dan ketersediaan informan. Selama periode tersebut, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung. Lokasi penelitian di UIN Fatmawati

Sukarno Bengkulu. Semua waktu penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal dan kesiapan informan, kondisi lapangan, serta jadwal peneliti, agar proses pengumpulan data dapat diperoleh benar-benar akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, serta berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Sumber data penelitian

Dalam studi ini, data yang dimanfaatkan mencakup data primer dan data sekunder, dengan ruang lingkup yang beragam guna mendukung ketepatan serta kedalaman analisis terhadap fenomena yang diteliti.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan melalui interaksi dengan subjek penelitian serta objek atau media yang menjadi fokus studi. Dalam penelitian ini, sumber data primer mencakup: wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif, dan dokumentasi, untuk menggali pemahaman, persepsi, serta pengalaman informan terkait pengaruh konten TikTok terhadap cara mereka membentuk kriteria dalam memilih pasangan hidup, serta informan dalam penelitian ini adalah wanita pengguna aktif TikTok yang kuliah di Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. dengan kriteria sebagai berikut

Perempuan berusia antara 19–25 tahun, aktif menggunakan TikTok minimal enam bulan terakhir, mengakses konten tentang hubungan, percintaan, pasangan ideal, atau tren pasangan di TikTok, tersedia menjadi partisipan dalam penelitian.²

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah tersedia sebelumnya. Sumber-sumber ini dapat berupa buku, laporan, jurnal, artikel, serta berbagai bentuk informasi lainnya³.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memahami fenomena yang sedang diteliti secara mendalam. Peneliti berusaha mendapatkan informasi langsung dari sumbernya, seperti pengalaman, pandangan, dan perasaan partisipan. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada interaksi langsung dan pemahaman konteks sosial, adapun teknik yang digunakan seperti: Wawancara, observasi, rekam suara, rekam video, foto.

² Sujarweni Wiratna, 'Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi', 2015, 108.

³ Sujarweni Wiratna.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi melalui dialog/percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, antara dua pihak atau lebih. Peneliti dalam konteks ini bertindak sebagai pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, mengevaluasi jawaban, meminta klarifikasi, mencatat, dan menggali pertanyaan lebih lanjut. Di sisi lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu pengamatan langsung terhadap objek yang terdapat di sekitar kita, baik yang sedang berlangsung maupun yang masih dalam proses, mencakup berbagai kegiatan yang berfokus pada kajian objek dengan memanfaatkan indera. Ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau dengan kesadaran, mengikuti suatu urutan tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mendukung penelitian, yang bisa berupa tulisan, video, gambar, maupun karya-karya besar yang memberikan data bagi proses penelitian. Dokumentasi

pada saat wawancara atau observasi berlangsung berfungsi sebagai bukti dasar⁴.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam studi ini sah, tepat, dan dapat dipercaya, peneliti menerapkan beberapa metode validitas data yang umum dipakai dalam riset kualitatif. Metode-metode ini bertujuan untuk menjaga objektivitas serta kedalaman informasi yang diambil dari para informan.

1. Triangulasi Sumber

Proses triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa ulang data yang diambil dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data utama dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menilai informasi dari ketiga metode tersebut untuk memastikan konsistensi data. Selain itu, informasi juga didapatkan dari beberapa informan yang berbeda (wanita pengguna aktif TikTok dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) untuk mendapatkan perspektif yang beragam

⁴ Dwi Sastra Nurrokhma, 'Strategi Observasi Kritis Untuk Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi', *Journal of Education and Learning Sciences*, 01.November (2021), 27–29.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi serta dokumen atau data pendukung lainnya untuk memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh. Dengan demikian, keabsahan data dapat ditingkatkan karena informasi yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu teknik pengumpulan data saja, tetapi saling melengkapi dan menguatkan satu sama lain.

3. Pengecekan informan

Member check dilakukan dengan meminta klarifikasi atau konfirmasi ulang kepada informan tentang hasil wawancara atau observasi yang telah dilaksanakan. Informan diberikan peluang untuk meninjau kembali apakah data yang dicatat oleh peneliti sesuai dengan maksud dan pengalaman mereka. Ini penting dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan memastikan ketepatan data.